

**PENGARUH PEMBERIAN SERBUK KULIT BAWANG
MERAH TERHADAP INTENSITAS SERANGAN
Meloidogyne spp. PADA TANAMAN SELEDRI**



ULFIA MAWADDAH

**JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

**PENGARUH PEMBERIAN SERBUK KULIT BAWANG
MERAH TERHADAP INTENSITAS SERANGAN
Meloidogyne spp. PADA TANAMAN SELEDRI**

Oleh

Ulfa Mawaddah

NIM: 2010517220010

**Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar Sarjana Pertanian pada
Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat**

**PROGRAM STUDI PROTEKSI TANAMAN
JURUSAN HAMA DAN PENYAKIT TUMBUHAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
BANJARBARU
2025**

RINGKASAN

ULFIA MAWADDAH. Pengaruh Pemberian Serbuk Kulit Bawang Merah Terhadap Intensitas Serangan *Meloidogyne* Spp. Pada Tanaman Seledri. Dibawah bimbingan Elly Liestiany dan Muslimin S.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dosis serbuk daun mengkudu efektif dalam menekan serangan nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp.) pada tanaman seledri. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret sampai Juli 2025, Bertempat di Lahan Jl. Manila Sungai Besar, Banjarbaru Selatan dan di Laboratorium Fitopatologi Jurusan Proteksi Tanaman, Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru. Metode penelitian menggunakan Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan faktor tunggal, yang terdiri dari 5 perlakuan dengan 4 ulangan sehingga diperoleh 20 satuan percobaan dengan masing-masing percobaan menggunakan 3 unit tanaman uji sehingga jumlah keseluruhan tanaman uji yaitu 60 unit. Tk = Tanpa serbuk kulit bawang merah + 500 Larva *Meloidogyne* spp. (kontrol), TA = serbuk kulit bawang merah 15 grm + 500 Larva *Meloidogyne* spp., TB = serbuk kulit bawang merah 20 grm + 500 Larva *Meloidogyne* spp. TC = serbuk kulit bawang merah 25 grm + 500 Larva *Meloidogyne* spp., TD = serbuk kulit bawang merah 30 grm + 500 Larva *Meloidogyne* spp. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dosis 15 grm, 20 grm, 25 grm, dan 30 grm serbuk daun kulit bawang merah mampu menurunkan intensitas serangan puru akar pada tanaman seledri. Rata-rata persentase yaitu 12,45%, 9,98%, 8,28% dan 3,30%. Hal ini disebabkan oleh semakin banyaknya kandungan senyawa aktif seiring dengan tingginya dosis yang digunakan. Hal demikian bisa terjadi karena adanya kandungan senyawa yang terkandung pada kulit bawang merah seperti flavonoid, polifenol, saponin, terpenoid, acetogenin (penawar racun atau sebagai pestisida dan alkanoid serta flavonoid. Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa serbuk kulit bawang merah mampu menurunkan persentase intensitas serangan nematoda puru akar (*Meloidogyne* spp.) pada tanaman seledri pada berbagai dosis 15 grm, 20 grm, 25 grm, dan 30 grm Perlakuan paling efektif pada perlakuan pemberian serbuk dengan dosis 30 grm dengan rata-rata persentase terendah yaitu sebesar 3,30%

LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Pengaruh Pemberian Serbuk Kulit Bawang Merah Terhadap Intensitas Serangan *Meloidogyne* spp. pada Tanaman Seledri
Nama : Ulfia Mawaddah
NIM : 2010517220010
Program Studi : Proteksi Tanaman



Tanggal Lulus 06 Oktober 2025

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Mekarsari, pada tanggal 10 juli 2002 sebagai putri kedua dari tiga bersaudara dari pasangan bapak Rafi'e dan ibu Normini

Penulis mengawali Pendidikan di SD Negeri Mekarsari 1 tahun 2008 lulus pada tahun 2014, kemudian melanjutkan ke MtsN Da'wah Islamiyah yang lulus pada tahun 2017, dan meneruskan Pendidikan ke SMA Negeri 1 Tamban yang lulus pada tahun 2020, dan melanjutkan studi ke Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru pada tahun 2020 melalui jalur SBMPTN (Seleksi Bersama Perguruan Tinggi Negeri).

Selama menempuh Pendidikan di Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru, penulis aktif dalam organisasi yang diawali dengan magang Himpunan Mahasiswa Proteksi Tanaman (HIMAPROTEKTA) pada Departemen Minat dan Bakat (MIBA) pada tahun 2021, kemudian menjadi anggota pengurus Minat dan Bakat (MIBA) di tahun 2022. Penulis pernah mengikuti kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) di Desa Binturu, Kecamatan Kalua, Kabupaten Tabalong pada tahun 2022. Mengikuti kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sejahtera Mulia Dusun Lok Padi Kecamatan Sungai Danau Kabupaten Tanah Bumbu pada tahun 2023. Penulis melakukan penelitian skripsi dari bulan Maret sampai juni 2025 bertempat di Laboratorium Fitopatologi Jurusan Hama dan Penyakit Tumbuhan, Fakultas Pertanian Universitas Lambung Mangkurat Banjarbaru dan di lahan percobaan, Kelapa Gading Banjarbaru.

DAFTAR ISI

	Halaman
AFTAR GAMBAR	iii
DAFTAR LAMPIRAN.....	iv
PENDAHULUAN	1
Latar Belakang	1
Rumusan Masalah.....	2
Hipotesis	2
Tujuan Penelitian	2
Manfaat Penelitian	3
METODE PENELITIAN.....	4
Bahan dan Alat.....	4
Bahan.....	4
Alat	4
Waktu dan Tempat.....	4
Metode Penelitian	4
Persiapan Penelitian	4
Pembuatan Serbuk Kulit Bawang Merah	4
Pembuatan Inokulum NPA <i>Meloidogyne</i> spp.	5
Persiapan Media Tanam	5
Penyediaan Tanaman Uji	5
Pelaksanaan Penelitian.....	5
Aplikasi Serbuk Kulit Bawang Merah	5
Aplikasi Nematoda Puru Akar (<i>Meloidogyne</i> spp.)	6
Pemeliharaan Tanaman Uji	6
Parameter Pengamatan.....	6
Analisis Data.....	7
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	9
Hasil.....	9
Pembahasan.....	10
KWSIMPULAN DAN SARAN.....	12
Kesimpulan.....	12
Saran.....	12
DAFTAR PUSTAKA	13
LAMPIRAN.....	16

DAFTAR GAMBAR

Nomor		Halaman
1.	Bagan Harkat untuk Menilai Investasi NPA.....	7
2.	Monografi Indeks Terjadinya NPA	8
3.	Hasil pengamatan Akar tanaman seledri.....	9

DAFTAR TABEL

Nomor		Halaman
1.	Analisis Ragam	9
2.	Intensitas serangan nematoda.....	10

DAFTAR LAMPIRAN

Nomor		Halaman
1.	Denah Tata Letak Satuan Percobaan	19
2.	Intensitas Puru Akar.....	20
3.	Dokumentasi kegiatan penelitian.....	21